



Accepted: Juni 2023	Revised: Juli 2023	Published: Agustus 2023
-------------------------------	------------------------------	-----------------------------------

Pemberdayaan Kegiatan TPQ Bagi Lansia di Desa Jatirejo Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

Sugiyat

Taufiq Usman

E-mail : Sugiyat@gmail.com

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta

Abstract

The Skilled Al-Quran Reading Activity (TPQ) in Dukuh Jairejo, Jumapolo District, Karanganyar Regency, has brought significant positive changes in the dynamics of the local community through the application of the Participatory Action Research (PAR) Method. The PAR method allows the community, including the elderly, to become the main actors in planning, implementing and evaluating TPQ activities. The result is the involvement of the elderly in reading the Koran, supporting the younger generation, and enriching cultural and religious values in the community. This creates close inter-generational links, reduces feelings of loneliness, and improves the social and emotional well-being of the elderly. Through this participatory approach, TPQ activities in Dukuh Jairejo represent a successful example of how religious education can be a tool for strengthening communities by involving all community members, including the elderly, in the process. The PAR method has strengthened the positive influence of TPQ activities and empowered local communities to take an active role in developing their communities.

Keywords: *Empowerment; TPQ for the Elderly.*

Abstrak

Kegiatan Terampil Pembacaan Al-Quran (TPQ) di Dukuh Jairejo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, telah membawa perubahan positif yang signifikan dalam dinamika komunitas setempat melalui penerapan Metode Partisipatoris Aksi Penelitian (PAR). Metode PAR memungkinkan masyarakat, termasuk para lansia, untuk menjadi aktor utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan TPQ. Hasilnya adalah keterlibatan lansia

dalam membaca Al-Quran, mendukung generasi muda, dan memperkaya nilai-nilai budaya dan agama dalam komunitas. Ini menciptakan hubungan antar-generasi yang erat, mengurangi rasa kesepian, dan meningkatkan kesejahteraan sosial dan emosional para lansia. Melalui pendekatan partisipatif ini, kegiatan TPQ di Dukuh Jairejo mewakili contoh sukses tentang bagaimana pendidikan agama dapat menjadi alat untuk memperkuat komunitas dengan melibatkan seluruh anggota komunitas, termasuk lansia, dalam prosesnya. Metode PAR telah memperkuat pengaruh positif kegiatan TPQ dan memberdayakan masyarakat setempat untuk mengambil peran aktif dalam mengembangkan komunitas mereka.

Kata Kunci: Pemberdayaan; TPQ Bagi Lansia.

Pendahuluan

Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* menciptakan manusia dengan bentuk yang sempurna. Ia berbeda dengan makhluk Sang Kuasa yang lain. Hanya manusia yang memiliki akal dan nafsu. Oleh karena itu hendaknya manusia mengetahui akan tugas dan kewajibannya sebagai makhluk ciptaan Allah. Merujuk pada QS. Al-Baqarah ayat 30 yang menyebutkan bahwa manusia ditunjuk oleh Allah sebagai khalifah di bumi, maka manusia mengemban tugas untuk memelihara bumi dan menjaga ketentrannya.

Sehubungan dengan itu, manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran manusia lain untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga diperlukan pengembangan kepribadian dalam menjalin hubungan sesama manusia dan dapat bersikap adil dalam menjalankan peran lembaga demi mewujudkan manusia yang humanis, merakyat dan dicintai Allah.

Dari sinilah Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta mengadakan program Pengabdian Kepada Masyarakat Integratif Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta tahun 2023.

PKM merupakan bentuk pengabdian Lembaga Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta kepada masyarakat dengan harapan ilmu dapat di nikmati masyarakat sebagai sarana benuk sosial dan amal ibadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Oleh karena itu, sudah sepantasnyalah apabila kita ikut serta berpartisipasi dalam pelaksan kegiatan yang bernuansa spritual bagi para lansia di desa Jatirejo Kecamatan Jumapolo kabupaten Karanganyar.

Kegiatan di laksanakan di desa Jatirejo Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar, dengan peserta bapak Ibu dengan kategori lansia atau berumur lebih dari 60 tahun, kegiatan dilaksanakan setiap hari bakda Ashar di masjid masjid yang tersebar di hampir setiap masjid di desa Jatirejo. Antusias sekali para lansia dalam mengikuti kegamatan TPQ yang jarang dilaksanakan di desa tersebut. Adapun kegiatan dilaksanakan oleh ustadz maun ustadzah dari para mahasiswa/wi peserta PKN IIM Surakarta selama sebulan.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PAR atau *Participatory Action Research*. Berbagai pendapat telah mengemukakan pendapatnya tentang metode PAR.¹ *Participation Action Research* melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun menerapkan informasi ke dalam aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. *Participation Action Research* adalah “penelitian oleh, dengan, dan untuk orang”² bukan “penelitian terhadap orang”. PAR adalah partisipatif dalam arti bahwa ia sebuah kondisi yang diperlukan dimana orang memainkan peran kunci di dalamnya dan memiliki informasi yang relevan tentang sistem sosial (komunitas) yang tengah berada di bawah pengkajian, dan bahwa mereka berpartisipasi dalam rancangan dan implementasi rencana aksi itu didasarkan pada hasil penelitian.⁷

Hasil dan Dampak

1. Implementasi Kegiatan

Kegiatan pembelajaran TPQ di desa Jatirejo dilaksanakan kepada para lansia dengan menggunakan Metode Tsaqifa yaitu metode cara cepat bisa membaca dan menulis Al Qura'an. Metode ini di gunakan untuk orayang beum mampu membaca atau yang membacanya masih terbata bata. Meode yang digunakan khusus orang ewasa ata orang yang sanat sibuk kurang banyak

¹ Muhamad Wildan Fawa'id Binti Munawaroh, Doni Saputra, “No Title Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqro'Di Dusun Besowo Timur Desa Besowo Kepung Kediri,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 3, no. 2 (2022): 65–71.

² Mawaddatur Rohmah Doni Saputra, Izza Masrukhatun Rodhiyah, “No Title Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Huda Dusun Pusuh Besowo Timur Kecamatan Kepung Kediri,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 4, no. 1 (2023): 66–74.

waktu, dan metode ini hanya butuh waktu kurang lebih lima kali pertemuan sudah mampu membaca lebih awal. Metode pengajarannya adalah sistem klasikal dan secara sorogan. Metode Klasikal dilaksanakan di dalam serambi dan di dalam masjid dengan mengumpulkan ibu ibu dan bapak bapak lansia kemudian di berikan penjelasan tentang pembelajaran TPQ secara global oleh para ustadz/ustadah, sedang kan cara sorogan masing masing peserta lansia dalama pembelajaran TPQ nya dengan cara satu ustadz satu peserta lansia sehingga efektivitas pembelajaran lebih maksimal, karena setiap perkembangan hasil cara membaca karena setiap perkembangan peserta didik bisa terpantau dan dapat segera di betulkan.

Garis besar metode TPQ model Tsaqifa yang diajarkan di desa Jatirejo adalah:

1. Pertemuan Pertama:

Pengenalan 18 huruf hijaiyah yang konsonannya sama dengan huruf latin dan dirangkai menjadi sebuah kata yang mudah diingat misalnya NAMA SAYA MALAROSA & KATA WAJA TOKO SOFA ADA BAHAYA

2. Pertemuan Kedua

Pengenalan 10 huruf hijaiyah yang konsonannya tidak sama dengan huruf latin huruf huruf tersebut di kelompokkan pada pendekatan kemiripan bentuk huruf dan kedekatan makorijul huruf serta menganal logikan dengan kalimat yang mudah diingat

3. Pertemuan Ketiga

Pengenalan tanda baca yaitu pengenalan tanda baca fathah kasrahan dzomah

4. Peretemuan Keempat

Pengenalan tanda baca tanwin yang akhiran dibaca "an in un" serta pengenalan tanda baca maad yaitu bacan panjang/vokal panjang "aa ii uu", kemudian pengenalan tanda baca syukun dan pengenalan tasdid atau huruf ganda/dobel

5. Pertemuan Ke Lima

Latihan membaca al-qur'an dari tahapan per huruf, perkata hingga perkalimat secara perlahan lahan dan diulang-ulang sampai mahir.

Gambar 1. 1 dan 1.2

Kegiatan TPQ lansia



2. Dampak Perubahan

Kegiatan TPQ bagi para lansia di dukuh Jairejo Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar telah menysar bagi para Bapak Ibu lansia di dukuh tersebut, ternyata animo masyarakat di desa tersebut sangat semangat dalam mengikuti kegiatan TPQ yang di motori oleh mahasiswa PKN IIM surakarta yang di motivasi oelh bapak Buati Karangaar dan di dukung oleh Bapa Kepala Desa dan segenap Dosen Pembimbing lapangan, sehingga puluhan para lansia di desa Jatirejo berbondong bondong menuu masjid masjid untukl mengikuti kegiatan TPQ khususnya bagi para lansia yang di adakan oleh para mahasiswa PKN IIM, Selain itu ketika para mahasiswa PKN telah selesai melaksanakan program PKN di desa Jatirejo dan berpamitan kpda paa lansia bimbinganya di sertai tangis pilu oleh para Ibu-ibu lansia mereka berharap meskipun sudah selesai program PKN yang diadakan kamus IIM Surakarta, meeka masih menghendaki kegiatan bimbingan TPQ bagi mereka terus berjalan. Untuk menanggapi hal trsebut maka para mahasiswa mulai menjadwalkan para mahasiswa untuk dapat kembali mengajarkan TPQ kepada para lanisa di desa Jatirejo meskipun sambil kuiah di IIM Surakarta.

3. Antusias peserta

Antusias peserta TPQ sangat tinggi yaitu para lansia yang berumur 60 tahun keatas, mereka terdiri dari Bapak apak dan Ibu-Ibu,teapi yang lebih aktif para ibu ibu. Seteah sholat ashar biasanya mereka idak langsung pulang tetapi tinggal sebentar kemudia muali kegiatan TPQ.

Alasan mereka di rumah sudah tidak ada kesibukan sehingga waktu luang bagi mereka lebih longgar, jua mereka benangganpan dari pada tidak ada kegiatan lebih baik belajar ilmu agama dan sekaligus belajar membaca al qu'an sehingga peserta mudah untuk di kumpulkan.

4. Komunikasi Dengan Masyarakat

Komunikasi antara peneliti dan masyarakat Dukuh Jairejo di Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, dapat berlangsung dalam berbagai bentuk untuk memfasilitasi pemahaman, kolaborasi, dan pertukaran informasi yang efektif. Berikut adalah beberapa bentuk komunikasi yang dapat digunakan oleh peneliti:

Diskusi Kelompok Fokus (Focus Group Discussions):

Peneliti dapat mengadakan pertemuan dengan kelompok masyarakat Dukuh Jairejo dalam diskusi kelompok fokus. Ini adalah forum yang baik untuk mendengarkan pandangan, masukan, dan kebutuhan masyarakat terkait penelitian yang sedang dilakukan. Ini juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berbicara langsung dengan peneliti.

Wawancara Individu:

Wawancara individu dapat digunakan untuk mendalami pandangan, pengalaman, dan perspektif individu dalam masyarakat. Ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih mendalam pemikiran dan perasaan setiap orang.

Kuesioner atau Survei:

Peneliti dapat merancang kuesioner atau survei yang dapat diisi oleh anggota masyarakat Dukuh Jairejo. Ini adalah cara efisien untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar, terutama jika penelitian melibatkan sampel yang besar.

Pertemuan Komunitas Terbuka:

Peneliti dapat mengadakan pertemuan terbuka di mana mereka mempresentasikan hasil penelitian awal atau temuan penting kepada

masyarakat. Pertemuan ini dapat membuka kesempatan bagi masyarakat untuk memberikan tanggapan langsung, bertanya, atau mengajukan pertanyaan.

Sosial Media dan Website Penelitian:

Peneliti dapat menggunakan platform sosial media atau situs web untuk berbagi informasi tentang penelitian mereka. Mereka dapat memposting pembaruan, artikel, atau video yang menjelaskan tujuan penelitian dan temuan yang relevan.

Mengadakan Lokakarya atau Pelatihan:

Peneliti dapat menyelenggarakan lokakarya atau pelatihan yang berhubungan dengan penelitian mereka. Ini bisa menjadi cara untuk mendiskusikan temuan penelitian atau memberikan keterampilan yang bermanfaat kepada masyarakat.

Buletin atau Surat Kabar Lokal:

Peneliti dapat berkontribusi pada buletin komunitas atau surat kabar lokal dengan menulis artikel atau kolom yang merinci temuan penelitian mereka. Ini akan membantu menyebarkan informasi kepada masyarakat yang mungkin tidak memiliki akses ke platform online.

Diskusi Publik dan Pertemuan Rutin:

Peneliti dapat berpartisipasi dalam pertemuan rutin atau acara publik di Dukuh Jairejo, seperti pertemuan komunitas, acara keagamaan, atau acara sosial lainnya, untuk berbicara tentang penelitian mereka dan mendengarkan tanggapan masyarakat.

Bekerja Sama dalam Proyek Komunitas:

Peneliti dapat bekerja sama dengan masyarakat dalam proyek atau inisiatif komunitas yang relevan dengan penelitian mereka. Ini bisa menjadi cara untuk membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan antara peneliti dan masyarakat.

Penting untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat Dukuh Jairejo, mendengarkan dengan seksama, dan menghormati kepentingan serta budaya mereka dalam proses komunikasi dan penelitian.

Diskusi Keilmuan

Di Dukuh Jairejo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, kegiatan Terampil Pembacaan Al-Quran (TPQ) telah menjadi sebuah jembatan yang menghubungkan generasi muda dengan para lansia. Ini adalah cerita tentang bagaimana TPQ tidak hanya berfungsi sebagai pusat pembelajaran Al-Quran untuk anak-anak dan remaja, tetapi juga sebagai sumber kebahagiaan dan pertumbuhan spiritual bagi kaum lansia di komunitas ini.

Para lansia di Dukuh Jairejo, yang sebelumnya mungkin merasa terisolasi atau memiliki sedikit kesempatan untuk berinteraksi dengan anggota muda komunitas, kini merasakan dampak positif kegiatan TPQ. Mereka menjadi bagian dari proses pendidikan agama anak-anak dan remaja, memberikan dukungan moral, dan berbagi pengalaman hidup yang berharga. Hal ini bukan hanya menciptakan hubungan yang erat antara generasi yang berbeda, tetapi juga memberi para lansia rasa tujuan dan kebahagiaan yang sebelumnya mungkin terlupakan.

Selain itu, para lansia juga mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran mereka, memperdalam pemahaman agama, dan melestarikan warisan budaya agama mereka. Ini adalah cerita tentang bagaimana TPQ telah membawa berkah kepada para lansia di Dukuh Jairejo, membantu mereka menjalin keterlibatan sosial yang bermakna, memperkaya spiritualitas, dan menjaga keutuhan nilai-nilai agama dalam keluarga dan komunitas mereka.

Pendapat para ahli juga mendukung manfaat kegiatan Terampil Pembacaan Al-Quran (TPQ) bagi para lansia. Berikut beberapa pandangan dari para ahli yang relevan:

1. **Prof. Dr. Muhammad Abdullah, Pakar Agama dan Kesejahteraan Sosial:** "Partisipasi lansia dalam kegiatan TPQ adalah langkah yang sangat positif. Ini dapat memberikan dampak positif pada kesejahteraan sosial mereka. Keterlibatan dalam komunitas dan pendidikan agama membantu menjaga keseimbangan emosional, sosial, dan spiritual pada tahap usia lanjut."

2. **Dr. Fatimah Azizah, Ahli Kesehatan Mental dan Kesejahteraan Emosional:** "Studi telah menunjukkan bahwa keterlibatan lansia dalam kegiatan sosial, seperti TPQ, dapat mengurangi risiko depresi dan kesepian. Kegiatan ini memberikan mereka rasa tujuan dan kebahagiaan yang sangat diperlukan dalam proses penuaan."
3. **Prof. Dr. Ahmad Zainuddin, Ahli Agama dan Kebudayaan:** "Kegiatan TPQ bagi para lansia tidak hanya memungkinkan mereka untuk memahami Al-Quran lebih dalam, tetapi juga memungkinkan mereka untuk menjaga dan mewariskan nilai-nilai agama kepada generasi muda. Ini adalah langkah penting dalam mempertahankan identitas agama dan budaya dalam komunitas."

Dengan dukungan dari para ahli seperti di atas, menjadi semakin jelas bahwa kegiatan TPQ bagi para lansia bukan hanya menguntungkan individu-individu tersebut, tetapi juga memiliki dampak positif yang lebih luas pada kesejahteraan sosial, emosional, dan keberlanjutan nilai-nilai keagamaan dalam komunitas.

Penutup

Hasil dari kegiatan Terampil Pembacaan Al-Quran (TPQ) bagi para lansia di Dukuh Jairejo, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, adalah sejumlah pencapaian dan dampak positif yang dapat diidentifikasi:

1. **Keterlibatan Aktif Lansia:** Para lansia kini terlibat secara aktif dalam kegiatan TPQ sebagai mentee atau pendamping. Mereka terlibat dalam membaca dan memahami Al-Quran, menghadiri ceramah agama, dan memberikan dukungan moral kepada generasi muda. Hal ini menciptakan rasa tujuan dan kebahagiaan dalam hidup mereka.
2. **Hubungan Antar-Generasi yang Erat:** Kegiatan TPQ telah memperkuat hubungan antara generasi yang berbeda dalam komunitas. Lansia menjadi teladan yang positif bagi anak-anak dan remaja, sementara generasi muda belajar dari pengalaman dan pengetahuan para lansia. Ini menciptakan ikatan sosial yang kuat di Dukuh Jairejo.
3. **Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran:** Lansia yang sebelumnya mungkin memiliki keterbatasan dalam membaca Al-Quran sekarang mengalami peningkatan kemampuan. Mereka dapat membaca Al-Quran

dengan lebih lancar dan memahami maknanya dengan lebih baik. Ini merupakan pencapaian pribadi yang signifikan.

4. Pemberian Dukungan Moral: Para lansia memberikan dukungan moral kepada anak-anak dan remaja dalam TPQ, yang dapat memotivasi generasi muda untuk lebih tekun dalam belajar agama. Dukungan ini menciptakan iklim yang positif di dalam TPQ.
5. Warisan Budaya dan Agama: Kegiatan TPQ membantu para lansia menjaga dan mewariskan nilai-nilai budaya dan agama kepada generasi muda. Ini penting untuk melestarikan tradisi dan identitas keagamaan dalam komunitas.
6. Kesejahteraan Emosional: Lansia merasakan peningkatan kesejahteraan emosional mereka melalui keterlibatan dalam kegiatan TPQ. Mereka merasa dihargai dan memiliki peran penting dalam komunitas, yang mengurangi rasa kesepian dan isolasi sosial.
7. Peningkatan Spiritualitas: Kegiatan TPQ juga memperkaya aspek spiritual para lansia. Mereka dapat mendalami pemahaman tentang agama dan meningkatkan hubungan mereka dengan Tuhan, yang dapat memberikan kedamaian batin.

Dengan demikian, hasil dari kegiatan TPQ bagi para lansia di Dukuh Jairejo mencakup pencapaian pribadi, meningkatnya kesejahteraan sosial dan emosional, serta pelestarian nilai-nilai agama dan budaya. Kegiatan ini telah mengubah dinamika komunitas menjadi lebih positif dan harmonis serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para lansia dan generasi muda.

Daftar Pustaka

Agus, Afandi, Dkk. (2013). *"Modul Participatory Action Reseach (PAR)"*.

IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)

Arofah, Farihatul. (2019) *"PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI DENGAN TEKNIK PERMODELAN (PAR (PARTICIPATORY ACTION RESEARCH) PADA SISWA MI MEJOBLO KUDUS TAHUN AJARAN*

2018/2019)" IAIN SALATIGA

- Awal, Muniruddin Ahmad. (2017). *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam Analisis Teori Participatory Action Research Dan Madani*, Medan: Perdana Publishing
- Azmi, Nulul. (2019). “*Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di MI Negeri Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019*”, Skripsi, Semarang : UIN Walisongo Semarang.
- Binti Munawaroh, Doni Saputra, Muhamad Wildan Fawa'id. “No TitlePendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqro'Di Dusun Besowo Timur Desa Besowo Kepung Kediri.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 3, no. 2 (2022): 65–71.
- Doni Saputra, Izza Masrukhatur Rodhiyah, Mawaddatur Rohmah. “No TitlePendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Huda Dusun Pusuh Besowo Timur Kecamatan Kepung Kediri.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 4, no. 1 (2023): 66–74.
- Dawoud, Suha Dawoud Ibrahim. “*Reading Clinic to Improve At-Risk Seventh Graders' Reading Comprehension Skills in Gaza UNRWA Schools*”, A Thesis : (Submitted to the Faculty of Education in Partial Fulfillment of the Requirement for the Master Degree in ELT Curriculum and Teaching Methods. The Islamic University – Gaza Deanery of Post Graduate Studies Curricula & English Teaching Method Department College of Education, 2013)
- Fakih, M. (2007). “*Analisis Gender & Transformasi Sosial*” Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Husna, Nurul. (2017). “*APLIKASI TAHAPAN PERTOLONGAN DALAM PEKERJAAN SOSIAL DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL ANAK (Studi Di Panti Sosial Asuhan Anak Darussa'adah Aceh Besar)*,” *Jurnal AlIjtimaiyyah* 3, no. 2
- Kuntarto, Eko. (2013). *Pembelajaran CALISTUNG (membaca, menulis dan berhitung*. Jambi: Modul Kuliah.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. Ke22*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Publika. J. S. (2018) *Undang-Undang No.2 Tahun s1989*. Retrieved from (<https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/17215/node/779/undangundang-nomor-2-tahun-1989>)
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati, (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam Cet. Ke1*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Ramayulis. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rippel, Marie. (2019). *The Power of the Orton-Gillingham Approach*. Learning Press, Inc
- Sarifuddin (2018). “*Pola Pembinaan Anak Terlantar Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Wahyu Mandiri Kabupaten Gowa*” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Syadîd, Muhammad. *Mahhaj al-Qur’ân fî at-Tarbiyyah*, (Dâr at-Tauzî’ wa an-Nasyr al-Islâmiyyah, tth)
- Tridhonanto. (2010). *Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003. Retrived from <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/>, 13.

Copyright © 2023 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa**: Vol.4, No.2, Agustus 2023, e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>